

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang penulis ungkap pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan penyuluhan kesehatan lingkungan dalam menumbuhkan kesadaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat masyarakat RW 12 Desa Pagerwangi?

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang perlu dilakukan ketika akan melaksanakan suatu program. Di dalam tahap identifikasi ketika akan melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan lingkungan, pelaksana atau motivator mendapatkan data mengenai PHBS dari setiap RW yang ada di desa pagerwangi. Lalu pihak desa menganalisis bahwa RW 12 yang memiliki tingkat kesehatan yang paling rendah dikarenakan lokasi yang jauh untuk dijangkau, setelah terjun ke lapangan beberapa penyakit disebabkan oleh faktor lingkungan seperti diare, DBD, muntaber dan lain sebagainya. Melihat kondisi yang demikian maka ibu PKK diminta untuk membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dalam aspek PHBS yang akhirnya menjadi keputusan bagi aparat desa setempat untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan ini dengan bekerja sama bersama puskesmas lembang.

2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan lingkungan dalam menumbuhkan kesadaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat masyarakat RW 12 Desa Pagerwangi?

Penyuluhan merupakan suatu proses pembelajaran dimana terjadinya penyampaian pesan kepada orang lain untuk meningkatkan pengetahuan. Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau, dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi. Pelaksanaan penyuluhan kesehatan lingkungan sebagai upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku pola hidup bersih dan sehat yang dilakukan di RW 12 Kp Sukasari Desa

Pagerwangi ini dilaksanakan oleh Mahasiswa Konsentrasi Pemberdayaan Masyarakat PLS UPI, sebelum kegiatan ini dilakukan beberapa tahapan dalam pelaksanaannya yaitu identifikasi kebutuhan masyarakat, menentukan tujuan program, menentukan program yang akan dilaksanakan di tengah masyarakat, menentukan manfaat, menentukan sasaran, menentukan pemateri, menentukan metode dan strategi yang akan digunakan, dan menyediakan sarana dan prasarana yang akan dibutuhkan.

Peserta dari kegiatan penyuluhan ini berusia sekitar 30-40 tahun, kebanyakan dari peserta adalah ibu rumah tangga, ada juga kader PKK yang ikut serta dalam kegiatan ini, tingkat pendidikan rata-rata masyarakat RW 12 tidak terlalu tinggi yaitu kebanyakan lulusan SMP dan SMA. Pemateri dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini berasal dari puskesmas lembang yang ahli di bidang kesehatan lingkungan, pendidikan terakhir pemateri adalah Sarjana Kesehatan Masyarakat. Sarana dan prasarana dinilai sudah baik dalam periapannya, sehingga penyuluhan berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilakukan di mesjid Al-fath yang berlokasi di RW 12 Kp. Sukasari Desa Pagerwangi, pelaksanaannya dilakukan pada pertengahan desember 2015. Untuk pelaksanaan program PHBS di RW 12 dilakukan setelah kegiatan penyuluhan tersebut selesai yaitu bulan januari 2016.

3. Bagaimana evaluasi kegiatan penyuluhan kesehatan lingkungan dalam menumbuhkan kesadaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat masyarakat RW 12 Desa Pagerwangi?

Evaluasi ini dilakukan oleh pihak desa setiap bulan dengan menyerahkan formulir 7 rumah sehat dan formulir PHBS, pengamatan dilakukan setiap 3 bulan sekali bersamaan dengan adanya puskesmas keliling yang diadakan oleh pihak puskesmas lembang. Aspek yang di nilai dalam evaluasi ini adalah aspek yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan dan sesuai dengan aspek PHBS.

Dalam proses evaluasi adapun pihak yang terlibat yaitu aparat desa setempat dan pihak puskesmas. Kegiatan evaluasi ini dilihat dari awal bulan

januari 2016 hingga bulan september 2016. Bahwa sebagian masyarakat sudah menjalani aspek yang ada dalam PHBS di kehidupan sehari-hari

4. Bagaimana tindak lanjut hasil kegiatan penyuluhan terhadap kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat di Masyarakat RW 12 Desa Pagerwangi?

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dalam menindak lanjuti program PHBS yang berjalan di tengah masyarakat sudah berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang lebih bersih dari sebelumnya, dalam melaksanakan program PHBS mayoritas masyarakat rw 12 sudah tumbuh rasa sadar untuk menjaga kesehatan lingkungan.

Adapun hasil dari kegiatan penyuluhan ini pada perubahan tingkah laku yang dilihat dari aspek kognitif mereka sudah memahami akan materi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan, ditambah pihak desa sering menjadikan RW 12 untuk dijadikan sasaran kegiatan penyuluhan dalam meningkatkan kesehatan, hal tersebut membuat masyarakat menjadi memiliki pengetahuan yang lebih serta pemahaman yang baik mengenai kesehatan lingkungan. Aspek afektif dimana masyarakat sudah mulai tumbuh kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan lingkungan yang akan berdampak terhadap kesehatan masing-masing individu. Aspek psikomotor yang dapat dilihat setelah kegiatan penyuluhan adalah masyarakat sudah mulai mempraktekan apa yang mereka pahami mengenai PHBS dan pentingnya menjaga kesehatan lingkungan, mereka sudah mulai mau melakukan kegiatan secara individu maupun kelompok, untuk kegiatan kelompok yang mereka lakukan adalah seperti kegiatan jumsih dan kerja bakti yang dilakukan rutin setiap minggu. Hingga bulan september 2016 masyarakat sudah dapat menerapkan 10 indikator yang terdapat di dalam PHBS, meskipun masih ada 1 hingga 3 indikator yang belum mampu diterapkan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan mengenai pengelolaan kegiatan penyuluhan kesehatan lingkungan dalam menumbuhkan kesadaran

Mauliya Dila Indriyani, 2016

PENGLOLAAN KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN LINGKUNGAN DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat, maka berikut adalah beberapa rekomendasi yang diharapkan berguna untuk semua pihak, sebagai berikut :

1. Kantor Desa Pagerwangi

Bagi pihak desa perlu adanya pemantauan rutin dan tindak lanjut yang tepat bagi lingkungan yang masih rendah tingkat kesehatan lingkungannya, mau menjangkau daerah yang jauh, terpencil, terluar. Menyamaratakan program yang sudah dicanangkan oleh dinas kesehatan dan pihak puskesmas bagi setiap desa, dengan mengikutsertakan kader PKK dalam program yang akan diterapkan.

2. Pihak Puskesmas Lembang

Pihak puskesmas harus sering melakukan pemantauan langsung setiap sebulan sekali ke daerah yang terjauh terpencil dan terluar, karena setiap masyarakat berhak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara merata. Melihat akses yang sangat jauh bagi masyarakat RW 12 untuk pergi ke puskesmas, maka pelayanan puskesmas keliling harus diadakan setiap bulan. Pihak puskesmas sebaiknya sering mengadakan kegiatan penyuluhan yang berupa pengetahuan, dan melakukan prakteknya langsung bersama masyarakat sebagai kegiatan pendampingan.

3. Masyarakat RW 12 Desa Pagerwangi

Masyarakat harus lebih mandiri dalam mencari pengetahuan, dan turut aktif dalam kegiatan penyuluhan yang sering dilakukan oleh pihak desa. Memiliki rasa kemauan yang tinggi sangat disarankan untuk merubah keadaan menjadi lebih baik, melakukan kegiatan gotong royong yang meningkatkan kekompakan dan kerja sama antar individu.